

Hubungan IPK dan Hasil Belajar PKLH Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Undiksha

Ismail Hadi^{1*}, I Putu Ananda Citra¹, I Putu Sriartha¹

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 Juni 2023
Accepted 15 July 2023
Available online 31
December 2023

Kata Kunci:

IPK; Hasil Belajar PKLH;
Sikap Peduli Lingkungan
Hidup.

Keywords:

GPA; PKLH Learning
Outcomes; Environmental
Care Attitude.

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan hidup akhir-akhir ini dapat dijumpai dimana saja yang disebabkan oleh sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan hidup. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui; (1) hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif terhadap sikap peduli lingkungan hidup. (2) hubungan antara hasil belajar PKLH terhadap sikap peduli lingkungan hidup. (3) hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dan hasil belajar PKLH secara simultan terhadap sikap peduli lingkungan hidup. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI dan VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memperoleh mata kuliah PKLH. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket dan pencatatan dokumen. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi Product Moment dan korelasi berganda. Hasil uji analisis korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (X1) dengan sikap peduli lingkungan hidup (Y) diperoleh nilai rxy sebesar 0,717 yang termasuk dengan kriteria hubungan yang kuat, sedangkan untuk uji analisis korelasi antara hasil belajar PKLH (X2) dengan sikap peduli lingkungan hidup (Y) diperoleh nilai rxy sebesar 0,628 yang termasuk dengan kriteria hubungan yang kuat, dan hasil uji analisis korelasi berganda antara Indeks Prestasi Kumulatif dan hasil belajar PKLH secara simultan terhadap sikap peduli lingkungan hidup diperoleh nilai R sebesar 0,593 yang termasuk dengan kriteria hubungan yang sedang.

ABSTRACT

Environmental problems these days can be found anywhere caused by human attitudes and behavior towards the environment. This research was conducted to find out; (1) the relationship between the Cumulative Grade Point Average to the attitude of caring for the environment. (2) the relationship between PKLH learning outcomes and environmental care attitudes. (3) the relationship between the cumulative grade point average and PKLH learning outcomes simultaneously towards the attitude of caring for the environment. The research population was students of the Geography Education Study Program Semester VI and VIII of Ganesha University of Education who had obtained the PKLH course. The data collection technique in this study was to use a questionnaire technique and document recording. Data analysis techniques in testing the hypothesis using Product Moment correlation techniques and multiple correlations. The results of the correlation analysis test between the Cumulative Grade Point Average (X1) and environmental care attitudes (Y) obtained an rxy value of 0.717 which includes the criteria of a strong relationship, while for the correlation analysis test between PKLH learning outcomes (X2) and environmental care attitudes (Y) obtained an rxy value of 0.628 which is included in the criteria of a strong relationship, and the results of the multiple correlation analysis test between the Grade Point Average and PKLH learning outcomes simultaneously towards environmental care attitudes obtained an R value of 0.593 which is included in the criteria of a moderate relationship.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



1. Pendahuluan

Perilaku dan sikap manusia akan menentukan kualitas baik atau buruknya suatu lingkungan hidup. Nugroho et al. (2018) menjelaskan segala bentuk permasalahan lingkungan di dunia ini banyak disebabkan oleh perilaku dan sikap manusia terhadap lingkungan hidup baik dalam keadaan sadar atau tidak sadar, langsung maupun tidak langsung mengeakibatkan penurunan kualitas lingkungan di sekitarnya. Intergovernmental Panel on Climate Change (dalam Badan Pusat Statistik, 2014) mengungkapkan dari hasil penelitiannya, bahwa aktivitas manusia menjadi penyebab utama meningkatnya GRK (gas rumah kaca) di atmosfer bumi, yang akan menyebabkan terjadinya pemanasan global.

Beberapa dari aktivitas manusia dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup seperti masih bergantung kepada bahan fosil, deforestasi, urbanisasi, dan sikap konsumtif (gaya hidup konsumtif) yang tercermin dalam penggunaan transportasi, penggunaan energi, industri, pertanian, dan kegiatan lainnya yang dapat merugikan lingkungan yang pada dasarnya semua aktifitas tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Rahmawati (2015) mengemukakan bahwa kondisi krisis lingkungan secara global yang semakin memperhatikan menjadi tantangan bagi keberlanjutan lingkungan yang berfokus kepada solusi untuk perubahan perilaku manusia di dalam berbagai agenda. Dinamika lingkungan hidup yang terjadi akhir-akhir ini memang sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku manusia itu sendiri terhadap lingkungan.

Mustika & Sahudra (2018) menjelaskan bahwa permasalahan lingkungan yang terjadi akhir-akhir ini seperti banjir, polusi udara, pembakaran hutan, penumpukan sampah di sembarang tempat erat kaitannya dengan masih lemahnya pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan hidup di perguruan tinggi, masyarakat, dan keluarga. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dan et al. (2008) yang berpendapat bahwa segala bentuk permasalahan lingkungan hidup di dunia ini banyak disebabkan oleh sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya. Tidak jarang permasalahan lingkungan yang ditemukan dapat dilihat dari lingkungan terdekat seperti kampus yang masih banyak mahasiswanya tidak membuang sampah secara sembarangan dan menggunakan energi secara tidak terbatas.

Pada dasarnya sikap manusia terhadap lingkungan hidup akan dihadapkan kepada berbagai pilihan, baik yang bermanfaat untuk lingkungan hidup dan yang merusak lingkungan hidup. Dewasa ini, indeks perilaku peduli lingkungan masyarakat masih rendah dan akhir-akhir ini juga dunia di hantui dengan adanya perubahan iklim dan sudah bisa dirasakan oleh manusia yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (dalam Rahmawati, 2015) yang menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan hidup masih di bawah dengan rata-rata 0,57% serta tidak berbanding lurus dengan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup yang tinggi yang berada diangka 60,2%.

Permasalahan lingkungan hidup dapat dijumpai dimana saja, tanpa terkecuali di dalam dunia pendidikan utamanya di kampus. Dalam penelitian yang dilakukan Anggara et al. (2017) menemukan bahwa di lingkungan kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala masih banyak dilihat mahasiswa yang masih membuang sampah secara sembarangan serta tidak memilah sampah antara sampah organik dan anorganik. Hal ini tentunya juga tidak menutup kemungkinan bagi perguruan tinggi lainnya baik negeri maupun swasta yang dihadapkan permasalahan lingkungan hidup yang sama atau bahkan lebih memperhatikan.

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan di dalam lingkungan kampus sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha masih banyak yang menunjukkan sikap yang kurang peduli terhadap lingkungan hidup. Hal ini ditandai dengan masih banyak ditemukan permasalahan mahasiswa yang membuang sampah secara sembarangan meskipun fasilitas seperti tong sampah sudah disiapkan, tidak mematikan AC ketika perkuliahan sudah berakhir di kelas, mahasiswa yang kedapatan merokok di sudut-sudut ruang perkuliahan, serta mahasiswa yang melakukan vandalisme di bangku dan kursi di ruang kelas.

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang akan menghasilkan lulusan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan geografi untuk diajarkan di jenjang sekolah menengah sebagai tenaga pendidik atau guru. Salah satu tujuan dalam mata pelajaran geografi adalah supaya peserta didik memiliki kemampuan menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Sarinastiti & Wibowo (2021) juga menegaskan bahwa Kurikulum 2013 diharapkan mampu membuat peserta didik memiliki pendidikan karakter dan keterampilan sebagaimana yang diharapkan pada pembelajaran abad 21.

Berdasarkan hal tersebut, maka tenaga pendidik atau guru mata pelajaran geografi harus mampu membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan hidup yang di berikan oleh guru melalui pengetahuan, sikap, dan perilakunya. Bona (2021) juga menegaskan bahwa guru sebagai panutan peserta didik dan masyarakat, guru sebagai produser yang membuat dan menyusun skenario pembelajaran, karna guru sebagai pemegang estafet terakhir dalam pendidikan untuk menjadikan peserta didiknya

menjadi seorang yang berkarakter dan berintelektual. Di perguruan tinggi, pendidikan lingkungan juga sudah diberikan kepada mahasiswa melalui mata kuliah Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) yang diharapkan mahasiswa menjadi sarjana yang cinta dan peduli untuk melestarikan lingkungan.

Meliseh (dalam Sujana et al. 2018) mengemukakan bahwa kepedulian lingkungan merupakan perilaku yang peduli terhadap lingkungan hidup dengan berupaya untuk melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya yang ditunjukkan dengan upaya memelihara, memulihkan, menjaga, dan mengelola lingkungan hidup. Manusia yang menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan hidup akan berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup yang berada di lingkungan sekitarnya. Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan Amos (dalam Sugiarto & Gabriella, 2020) yang menjelaskan bahwa kesadaran lingkungan dapat dilihat dari perilaku dan tindakan seseorang terhadap lingkungan disekitarnya.

Rumanta (dalam Purnamasari et al. 2019) mengemukakan tujuan PKLH adalah untuk mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup. Pembelajaran akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mata kuliah PKLH ini tentunya memiliki keberagaman nilai prestasi dalam belajar. Hal ini tentunya juga akan berpengaruh terhadap perbedaan sikap peduli lingkungan hidup setiap mahasiswanya. Ismail et al. (2021) juga menegaskan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pendidik sudah memberikan pendidikan lingkungan kepada generasi muda sehingga dapat memungkinkan setiap individu terlibat dalam pemecahan masalah dan mengambil tindakan untuk memperbaiki lingkungan.

Purnamasari et al. (2019) mengemukakan bahwa untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan pada lingkungan hidup adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Permasalahan lingkungan hidup dalam lingkup kampus dan sekolah harus segera di atasi dengan menggunakan pendidikan. Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (2014) juga meletakkan pendidikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengembangan pembangunan manusia yang berkelanjutan yang memegang peran yang sangat penting untuk membentuk kualitas manusianya. Bambang & Masruri (2015) menjelaskan juga bahwa untuk meminimalisasi elemen-elemen yang menjadi agen perusak lingkungan, maka dipandang perlu untuk memberikan pendidikan lingkungan kepada masyarakat, baik melalui jalur formal maupun non-formal. Dengan adanya pendidikan lingkungan juga diharapkan mampu memberi pemahaman dan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi yang akan datang.

Perilaku yang tidak mencerminkan sikap peduli lingkungan hidup ini dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha ini tentunya menjadi sebuah pertanyaan apakah dengan mempunyai nilai IPK tinggi yang menjadi ukuran kemampuan mahasiswa dan mendapatkan hasil belajar PKLH yang tinggi dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji tentang hubungan indeks prestasi kumulatif (IPK) dan hasil belajar PKLH terhadap sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI dan VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang sudah memperoleh mata kuliah PKLH baik secara parsial maupun simultan.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Faenkel dan Wallen (dalam Prasetyo Bambang, 2012) mendefinisikan penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak ada manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini menggunakan variabel Indeks Prestasi Kumulatif (X1) dan hasil belajar PKLH (X2) sebagai variabel bebas. Sedangkan sikap peduli lingkungan hidup (Y) sebagai variabel terikat.

A. Rifai (2021) menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian, baik berupa wilayah maupun orang yang akan menjadi area penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *population study* yang akan mengambil seluruh populasi untuk dilibatkan yang berasal dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang berada di semester VI sebanyak 27 mahasiswa dan semester VIII berjumlah 20 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab dan diisi yang berkaitan dengan instrument angket sikap peduli lingkungan hidup dengan jumlah 48 item soal dengan skala Likert. Teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dengan menggunakan teknik pencatatan dokumen untuk melihat data Indeks Prestasi

Kumulatif dan hasil belajar PKLH mahasiswa. Menurut Sugiyono (dalam Meilinna, 2018), dokumentasi adalah catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi Product Moment yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel yang independent yaitu IPK dan hasil belajar PKLH terhadap variabel dependent yaitu sikap peduli lingkungan hidup. Sedangkan untuk mengetahui hubungan dua variabel independen yaitu IPK dan hasil belajar PKLH terhadap variabel dependen yaitu sikap peduli lingkungan hidup secara bersama sama menggunakan teknik analisis uji korelasi berganda.

3. Hasil dan pembahasan

Hasil Analisis Standarisasi Instrument

Uji Validitas

Instrumen angket sikap peduli lingkungan hidup dalam penelitian ini tingkat kevaliditan instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik formula Gregory dengan menetapkan minimal 2 pakar untuk menilai butir instrument.

Adapun hasil dari penilaian kevaliditan instrument angket sikap peduli lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Tabulasi Matriks Hasil Penilaian Validitas Instrumen Sikap Peduli Lingkungan Hidup

| Penilai I (I Putu Ananda Citra, S. Pd., M.Sc.) | |
|---|---|
| Kurang Relevan (Skor 1-2) | Sangat Relevan (Skor 3-4) |
| | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,17,18,20 21,22,23,24,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,36,37,38,39,40 42,43,44,45,46,47,48 |
| 16,19,25,41 | |
| Penilai II (Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.) | |
| Kurang Relevan (Skor 1-2) | Sangat Relevan (Skor 3-4) |
| | 1,2,3,4,6,7,9,10 11,12,13,14,15,16,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,38,39,40 41,44 |
| 5,8,17,36,37,42,43,45,46,47,48 | |

Tabel 2.

Tabulasi Silang Hasil Penilaian Validitas Instrumen Sikap Peduli Lingkungan Hidup

| | Penilai II | |
|-------------------|-------------------|-----------|
| | KR | SR |
| Penilai II | | |
| KR | 0 | 11 |
| SR | 4 | 33 |

Perhitungan Validitas Isi Instrumen Angket

$$\begin{aligned} \text{Validitas isi} &= 33 / (0+11+4+33) \\ &= 33 / 48 \\ &= 0,825 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan formula Gregory, diperoleh koefisien validitas isi kuisisioner sikap peduli lingkungan hidup sebesar 0,825. Hasil koefisien ini tentu menunjukkan validitas kuisisioner tersebut tinggi. Batas bawah kelayakan penggunaan instrument formula Gregory adalah 0,70 – 0,75.

Uji Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas untuk instrument sikap peduli lingkungan hidup dengan menggunakan teknik Alpha Chronbach memperoleh nilai r 11 sebesar 0,925 yang dimana menurut kriteria Guilford berarti termasuk kedalam kriteria yang sangat tinggi atau instrument tersebut sudah reliable. Seperti yang diketahui, apabila hasil perhitungan > 0,70 maka distribusi data reliable. Sedangkan apabila hasil perhitungan < 0.70 maka distribusi data tidak reliable.

Tabel 3.
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .925 | 48 |

Hasil Analisis Data Penelitian

Distribusi Data Indeks Prestasi Kumulatif (X₁)

Adapun distribusi data yang berkaitan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Data IPK

| No | Rentang IPK | Predikat | Frekuensi IPK | | | | | |
|--------------|-------------|------------------|---------------|------------|---------------|------------|-----------|------------|
| | | | Semester VI | | Semester VIII | | Jumlah | |
| | | | N | % | N | % | N | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 3,51 – 4,00 | Pujian | 21 | 78% | 12 | 60% | 33 | 70% |
| 2 | 3,01 – 3,50 | Sangat Memuaskan | 6 | 22% | 8 | 40% | 14 | 30% |
| 3 | 2,76 – 3,00 | Memuaskan | | | | | | |
| 4 | 2,00 – 2,75 | Lulus | | | | | | |
| TOTAL | | | 27 | 100 | 20 | 100 | 47 | 100 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder

Pada perolehan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 27 mahasiswa, diperoleh data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mendapatkan predikat pujian berjumlah 21 mahasiswa atau sekitar 78% mahasiswa. Sedangkan 6 mahasiswa mendapatkan predikat sangat memuaskan atau sekitar 22% mahasiswa.

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 20 mahasiswa, diperoleh data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mendapatkan predikat pujian berjumlah 12 mahasiswa atau sekitar 60% mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang meraih predikat sangat memuaskan berjumlah 8 mahasiswa atau sekitar 40% mahasiswa.

Distribusi data frekuensi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI dan VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 47 mahasiswa, nilai IPK tertinggi sebesar 3,88 dan nilai IPK terendah sebesar 3,26.

Distribusi Data Nilai Belajar PKLH (X₂)

Adapun distribusi data yang berkaitan dengan hasil belajar PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Data Nilai PKLH

| No | Rentang Nilai PKLH | Predikat | Frekuensi IPK | | | | | |
|--------------|--------------------|----------|---------------|------------|---------------|------------|-----------|------------|
| | | | Semester VI | | Semester VIII | | Jumlah | |
| | | | N | % | N | % | N | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 85 – 100 | A | 13 | 48% | 5 | 25% | 18 | 38% |
| 2 | 81 – 84 | A- | 13 | 48% | 4 | 20% | 17 | 36% |
| 3 | 77 – 80 | B+ | 1 | 4% | 3 | 15% | 4 | 8% |
| 4 | 73 – 76 | B | | | 4 | 20% | 4 | 8% |
| 5 | 69 – 72 | B- | | | 1 | 5% | 1 | 3% |
| 6 | 65 – 68 | C+ | | | 3 | 15% | 3 | 7% |
| 7 | 61 – 64 | C | | | | | | |
| 8 | 40 – 60 | D | | | | | | |
| 9 | 0 – 39 | E | | | | | | |
| TOTAL | | | 27 | 100 | 20 | 100 | 47 | 100 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder

Pada perolehan data hasil belajar PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 27 mahasiswa, diperoleh data hasil belajar PKLH yang

mendapatkan nilai A berjumlah 13 mahasiswa atau 48%, nilai A- berjumlah 13 mahasiswa atau 48%, dan nilai B+ berjumlah 1 mahasiswa atau 4%.

Hasil pengolahan data hasil belajar PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 20 mahasiswa, diperoleh data hasil belajar PKLH yang mendapatkan nilai A berjumlah 5 mahasiswa atau 25%, nilai A- berjumlah 4 mahasiswa atau 20%, nilai B+ berjumlah 3 mahasiswa atau 15%, nilai B berjumlah 4 mahasiswa atau 20%, nilai B- berjumlah 1 mahasiswa atau 5%, dan nilai C+ berjumlah 3 mahasiswa atau 15%.

Distribusi data frekuensi hasil belajar PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI dan VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 47 mahasiswa, nilai PKLH yang tertinggi sebesar 91, sedangkan nilai PKLH terendah sebesar 65,5.

Distribusi Data Sikap Peduli Lingkungan Hidup (Y)

Adapun distribusi data yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Data Sikap Peduli Lingkungan Hidup

| No. (1) | Interval (2) | Kriteria (3) | Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa | | | | Jumlah | |
|--------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|------------|---------------|------------|-----------|------------|
| | | | Semester VI | | Semester VIII | | N (8) | % |
| | | | N (4) | % (5) | N (6) | % (7) | | |
| 1. | 20 - 35 | Sangat Rendah | | | | | | |
| 2. | 36 - 51 | Rendah | | | | | | |
| 3. | 52 - 67 | Cukup | 2 | 7% | 1 | 5% | 3 | 6% |
| 4. | 68 - 83 | Tinggi | 12 | 44% | 10 | 50% | 22 | 47% |
| 5. | 84 - 100 | Sangat Tinggi | 13 | 49% | 9 | 45% | 22 | 47% |
| Total | | | 27 | 100 | 20 | 100 | 47 | 100 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Pada pengolahan data yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VI Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 27 mahasiswa, diperoleh data sikap peduli lingkungan hidup yang mendapatkan kriteria sangat tinggi berjumlah 13 mahasiswa atau sekitar 49% mahasiswa. Sedangkan yang mendapatkan kriteria tinggi berjumlah 12 mahasiswa atau 44% mahasiswa, dan mahasiswa yang mendapatkan kriteria cukup berjumlah 2 orang atau 7% mahasiswa.

Hasil pengolahan data sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester VIII Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 20 mahasiswa, diperoleh data sikap peduli lingkungan hidup yang mendapatkan kriteria sangat tinggi berjumlah 9 mahasiswa atau 45%. Sedangkan yang mendapatkan kriteria tinggi berjumlah 10 mahasiswa atau 50%, dan yang mendapatkan kriteria cukup berjumlah 1 mahasiswa atau 5% mahasiswa.

Distribusi data sikap peduli lingkungan hidup dari 47 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha, skor tertinggi mencapai 95 dan skor terendah berjumlah 64 yang berasal dari skoring 48 aitem soal yang terdapat dalam instrument penelitian.

Uji Prasyarat

Adapun tahapan yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu memenuhi persyaratan-persyaratan, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji prasyarat pada bagian uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak sehingga data yang kita miliki tersebut berasal dari responden. Kriteria dalam pengambilan keputusan yang dilakukan pada uji normalitas, dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik Kalmogrov-Smirnov yang dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 7.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Sikap Peduli Lingkungan |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 47 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 197.45 |
| | Std. Deviation | 19.357 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .058 |
| | Negative | -.083 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .572 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .899 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, setelah melakukan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat hasil perhitungan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,899 dan sedangkan batas nilai signifikansi dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas sebesar 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak memiliki hubungan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas apabila nilai perhitungan uji linearitas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Sedangkan apabila perhitungan uji linearitas memiliki nilai signifikansi dibawah nilai 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel. Berikut adalah hasil data perhitungan uji linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.
Uji Linearitas Variabel X1 dan Y
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Sikap Peduli Lingkungan * IPK | Between Groups | (Combined) | 11433.784 | 31 | 368.832 | .954 | .563 |
| | | Linearity | 84.495 | 1 | 84.495 | .218 | .647 |
| | | Deviation from Linearity | 11349.289 | 30 | 378.310 | .978 | .539 |
| Within Groups | | | 5801.833 | 15 | 386.789 | | |
| Total | | | 17235.617 | 46 | | | |

Dari tabel diatas, dari hasil perhitungan uji linearitas variabel IPK dengan sikap peduli lingkungan hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan berarti nilai signifikansi perhitungan uji linearitas lebih besar dari pada 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel IPK (X₁) dengan variabel sikap peduli lingkungan hidup (Y).

Tabel 9.
Uji Linearitas Variabel X2 dan Y
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Sikap Peduli Lingkungan * Nilai Belajar | Between Groups | (Combined) | 14085.950 | 41 | 343.560 | .545 | .872 |
| | | Linearity | .135 | 1 | .135 | .000 | .989 |
| | | Deviation from Linearity | 14085.815 | 40 | 352.145 | .559 | .863 |
| Within Groups | | | 3149.667 | 5 | 629.933 | | |
| Total | | | 17235.617 | 46 | | | |

Dari tabel diatas, hasil perhitungan uji linearitas variabel nilai belajar PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,863. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi perhitungan uji linearitas lebih besar dari pada nilai 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel hasil belajar PKLH (X₂) dengan sikap peduli lingkungan hidup (Y).

Uji Hipotesis

Adapun tahapan selanjutnya setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas serta hasilnya sudah memenuhi persyaratan, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut.

Uji Korelasi

Perhitungan uji korelasi dilakukan dengan teknik analisis korelasi Pearson atau Product Moment dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel yang independent yaitu IPK dan hasil belajar PKLH terhadap variabel dependent yaitu sikap peduli lingkungan hidup.

Adapun uji korelasi dengan teknik analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel independen yaitu IPK dan hasil belajar PKLH terhadap variabel dependen yaitu sikap peduli lingkungan hidup secara bersama sama.

Berikut adalah gambaran hasil perhitungan korelasi Pearson Product Moment dapat dilihat pada tabel 10 dan hasil perhitungan analisis korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 10.
Korelasi Pearson Antara X1, X2, dan Y

| | | Correlations | | |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------|-------------------------|
| | | IPK | Nilai Belajar | Sikap Peduli Lingkungan |
| IPK | Pearson Correlation | 1 | .680** | .717 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 47 | 47 | 47 |
| Nilai Belajar | Pearson Correlation | .680** | 1 | .628 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | N | 47 | 47 | 47 |
| Sikap Peduli Lingkungan | Pearson Correlation | .717 | .628 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 47 | 47 | 47 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 11.
Analisis Korelasi Ganda

| Model Summary ^b | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | |
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .593 ^a | .486 | .364 | 19.706 | .486 | .916 | 2 | 44 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Nilai Belajar, IPK
b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Pearson dan korelasi berganda pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa.

a. Uji Hipotesis 1

Koefiensi korelasi (r hitung) antara IPK dengan sikap peduli lingkungan hidup sebesar 0,717 dengan r tabel dengan N sejumlah 47 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,288 dan pada taraf signifikansi pada 1% dengan nilai 0,372. Dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel baik pada taraf signifikansi 5% dan 1 %. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan atau nyata antara IPK (X₁) dengan sikap peduli lingkungan hidup (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha.

Hal ini juga bisa ditunjukkan dengan diperolehnya nilai perhitungan analisis korelasi Pearson atau *Product Moment* diperoleh sebesar korelasi 0,717. Berdasarkan pengambilan keputusan dari tabel kriteria koefiensi korelasi, nilai 0,717 termasuk kedalam tingkat hubungan yang kuat.

b. Uji Hipotesis 2

Koefiensi korelasi (r hitung) antara IPK dengan sikap peduli lingkungan hidup sebesar 0, 628 dengan r tabel dengan N sejumlah 47 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,288 dan pada taraf signifikansi pada 1% dengan nilai 0,372. Dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan atau nyata antara hasil belajar PKLH (X₂) dengan sikap peduli lingkungan hidup (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha.

Hal ini juga ditunjukkan dengan diperolehnya nilai perhitungan analisis korelasi Pearson atau *Product Moment* diperoleh sebesar korelasi 0,628. Berdasarkan pengambilan keputusan dari tabel kriteria koefiensi korelasi, nilai 0,628 termasuk kedalam tingkat hubungan yang kuat.

c. Uji Hipotesis 3

Berdasarkan perhitungan hasil uji analisis korelasi berganda, nilai signifikansi sebesar 0,00. Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis korelasi berganda yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan variabel IPK (X₁) dan hasil belajar PKLH (X₂) memiliki hubungan yang signifikan secara simultan terhadap sikap peduli lingkungan hidup (Y).

Nilai R yang diperoleh pada perhitungan uji analisis korelasi berganda sebesar 0,593. Berdasarkan pengambilan keputusan dari tabel kriteria koefisien korelasi, nilai 0,593 termasuk kedalam tingkat hubungan yang sedang.

Uji F

Uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat hubungan bersama-sama terhadap variabel dependent. Di dalam penelitian ini yang akan di uji adalah apakah variabel IPK (X_1) dan hasil belajar PKLH (X_2) terdapat hubungan secara bersama-sama terhadap variabel sikap peduli lingkungan hidup (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila $sig < 0,05$ maka H_a diterima atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya pengaruh simultan dapat diterima.

Berikut adalah gambaran hasil perhitungan uji f dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12.

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 148.789 | 2 | 74.394 | 2.916 | .000 ^b |
| | Residual | 17086.828 | 44 | 388.337 | | |
| | Total | 17235.617 | 46 | | | |

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Nilai Belajar, IPK

Berdasarkan tabel diatas, pada perhitungan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan nilai F sebesar 2,916. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} (2,916) > F_{tabel} (2,80)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan secara simultan yaitu variabel IPK dan hasil belajar PKLH terhadap sikap peduli lingkungan hidup pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah pengetahuan terutama tentang lingkungan hidup akan berperan sangat penting untuk membentuk karakter mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mahasiswa dapat diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan hasil nilai belajar pada mata kuliah PKLH yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran akademik.

Hubungan Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi Product Moment diatas, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil analisis ini disebabkan karena Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, maka sikap peduli terhadap lingkungan hidup akan mengalami kenaikan yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang mendapatkan IPK yang tinggi tentu saja dibarengi juga dengan pengetahuan yang tinggi.

Hal ini juga dapat dilihat dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang mendapatkan skor sikap peduli lingkungan hidup yang tinggi, ternyata berasal dari mahasiswa yang mendapatkan IPK yang tinggi.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r berada di kisaran 0,60 -0,79. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha termasuk kedalam kategori yang kuat.

Hubungan Antara Hasil Belajar PKLH Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

Berdasarkan hasil perhitungan uji analisis korelasi dengan Product Moment diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara indeks hasil belajar PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil analisis ini disebabkan karena Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang sudah mengambil mata kuliah PKLH dan sudah memperoleh nilai memiliki pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk di dalam lingkungan kampus dengan peduli terhadap lingkungan

hidup. Pengetahuan tentang lingkungan merupakan salah satu landasan dalam bersikap untuk menjaga, mengelola, serta melestarikan lingkungan hidup. Pendidikan tentang lingkungan hidup juga sangat berperan penting dalam membentuk karakter untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, et al. (2019) yang mengemukakan bahwa mahasiswa yang sudah memperoleh mata kuliah PKLH akan menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan juga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tentang lingkungan hidup akan berdampak terhadap pembentukan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Hal ini juga dapat dilihat dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang mendapatkan skor sikap peduli lingkungan hidup yang tinggi, ternyata berasal dari mahasiswa yang mendapat nilai belajar PKLH yang tinggi.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r berada di kisaran 0,60 -0,79. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara hasil belajar PKLH terhadap sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa termasuk kedalam kategori yang kuat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil dari Anggara et al. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara mata kuliah PKLH dengan sikap kepedulian lingkungan hidup.

Hubungan Secara Bersama-sama Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Hasil Belajar PKLH Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

Berdasarkan hasil perhitungan uji analisis korelasi berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama atau simultan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan hasil belajar PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil analisis ini disebabkan karena Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) salah satu indikatornya berasal dari aspek pengetahuannya. Mahasiswa yang sudah memperoleh mata kuliah PKLH juga tentunya akan membuat pengetahuannya semakin banyak. Sehingga dari semakin meningkatnya pengetahuan yang dimiliki, maka akan meningkatkan pula nilai sikap peduli terhadap lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha.

Hal ini juga dapat dilihat dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang mendapatkan skor yang tinggi pada sikap peduli lingkungan hidup, ternyata berasal dari mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK dan nilai belajar PKLH yang tinggi.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r berada di kisaran 0,40 -0,59. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan hasil belajar PKLH terhadap sikap peduli lingkungan hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha termasuk kedalam kategori yang sedang.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Yanti et al. (2019) yang mengemukakan bahwa IPK dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan serta mahasiswa yang berbeda-beda sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut akan lama menangkap pembelajaran dan motivasi belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap nilai yang akan diperoleh oleh mahasiswa.

Azwar (dalam Sujana et al. 2018) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya berasal dari lembaga pendidikan yang akan memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan sikap. Lembaga pendidikan salah satunya melalui Perguruan Tinggi akan berperan untuk menanamkan pengetahuan kepada mahasiswa salah satunya pendidikan lingkungan hidup sehingga dari pengetahuan tersebut akan dapat membentuk sikap mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan hidup. Pada Program Studi Pendidikan Geografi, pendidikan lingkungan dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui mata kuliah PKLH.

Mahasiswa yang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup akan selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas dan kampus, memelihara fasilitas kampus, mengurangi penggunaan energi, dan selalu melestarikan lingkungan hidup kampus dengan tidak merokok di dalam area kampus Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) terdapat hubungan yang positif antara Indeks Prestasi Kumulatif dan sikap peduli lingkungan hidup dengan kriteria hubungan yang kuat dengan diperolehnya nilai r_{xy} sebesar 0,717. Semakin tinggi IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha, maka sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa mengalami peningkatan. (2) terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup dengan kriteria hubungan yang kuat dengan diperolehnya nilai r_{xy} sebesar

0,628. Semakin tinggi nilai PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha, maka sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa mengalami peningkatan. (3) terdapat hubungan secara simultan antara IPK dan hasil belajar PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup dengan kriteria hubungan yang sedang dengan diperolehnya nilai R sebesar 0,593. Semakin tinggi IPK dan nilai PKLH Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha, maka sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha diharapkan mampu menyebarkan dan mengimplementasikan pemahaman terkait dengan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat ataupun ketika menjadi pendidik kelak di lingkungan sekolah. Sedangkan saran kepada Universitas Pendidikan Ganesha disarankan untuk lebih meningkatkan program kerja dan membuat peraturan yang tegas yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehingga dapat meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup sehingga dapat menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman untuk belajar dan bekerja. Selain itu, pihak Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha juga diharapkan menambah SKS pada mata kuliah PKLH dan pembelajaran mata kuliah tersebut tidak hanya sebatas teori, namun diharapkan ada kegiatan praktek di lapangan.

Daftar Rujukan

- Anggara, F. S., Kamaruddin, T., & Taher, A. (2017). Korelasi Nilai Mata Kuliah Geografi Lingkungan Dan PKLH Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNSYIAH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(2), 24–33.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan* (Vol. 2014).
- Bambang Syaeful Hadi Muhsinatun Siasah Masruri. (2015). Pengaruh Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 16–32. <https://doi.org/10.21831/socia.v11i1.5285>
- Bona, Jufri, Subhan Hayun, A. S. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 391–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6370971>
- Dan, S., Mahasiswa, K., & Kumurur, V. A. (2008). *Hidup Kota Jakarta*. 8(2), 1–24.
- Ismail, Y., Juwono, R., Dimiyati, D., Runtut, J., & Adji, R. (2021). *Membangun Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Keberlanjutan (Studi Kasus : Mahasiswa President University)*. VI(3), 2102–2110.
- Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO. (2014). Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development) di Indonesia. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 9).
- Meilinna. (2018). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Mi Muhammadiyah Tangkit Batu Natar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Mustika, F., & Sahudra, T. M. (2018). Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Samudra Langsa. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(2), 235. <https://doi.org/10.24114/jupii.v10i2.11291>
- Nugroho, W. S., Ismail, I., & Hariz, A. R. (2018). Korelasi Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pemanasan Global Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Sekitar. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.21580/ah.v1i1.2682>
- Prasetyo Bambang, J. M. L. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Purnamasari, I., Alfiandra, A., & Kurnisar, K. (2019). Perbandingan Sikap Peduli Lingkungan Antara Mahasiswa Yang Mempelajari Mata Kuliah Pklh Dengan Mahasiswa Yang Tidak Mempelajari Mata Kuliah Pklh Fkip Universitas Sriwijaya. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 6(1), 117–133. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7927>
- Rahmawati, H. (2015). Pengembangan Instrumen Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Dan Faktor Â Faktor Pembentuknya. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(1), 1–10.
- Rifai, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Sarinastiti, R., & Wibowo, Y. A. (2021). Analisis isi buku teks geografi kelas XI SMA kurikulum 2013 (K13) edisi revisi terbitan Mediatama berdasarkan keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 26(1), 48–60. <https://doi.org/10.17977/um017v26i12021p048>
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Sujana, K., Hariyadi, S., & Purwanto, E. (2018). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan

Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5026>
Yanti, R., Windarto, A. P., & Suhada, S. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ipk Mahasiswa Terhadap Penentuan Kualitas Proses Pembelajaran Dengan Metode Electre Ii. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1696>